

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Pada proyek tugas akhir ini, penulis melakukan produksi iklan untuk sebuah UKM yaitu DAV Foods. Penulis skripsi sebagai produser akan membuat penulisan dengan judul “Efektivitas Pesan terhadap Iklan *Web Series* “*Oh Ma Guy!*”. Dalam penulisan ini penulis akan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif akan digunakan untuk melakukan teknik pengumpulan data *focus group discussion* pada tahap pascaproduksi, saat penulis melakukan *copy testing* untuk mengetahui persepsi penonton terhadap *web series* “*Oh Ma Guy!*”. Metode kuantitatif akan digunakan pada saat penulis melakukan *dial test* saat para partisipan menonton *web series* “*Oh Ma Guy!*” saat *focus group discussion* di mana masing-masing responden akan memberikan nilai untuk *web series* ini.

#### **3.2. Latar Belakang Perusahaan**

DAV Foods adalah sebuah usaha kecil menengah (UKM) yang berdiri pada tahun 2014. UKM ini didirikan oleh tiga mahasiswa Indonesia jurusan *Food Technology* yang berkuliah di Australia. Mereka memiliki impian untuk menciptakan sebuah produk *snack* sehat tetapi enak dan harganya terjangkau karena belum tersedia di Indonesia. Akhirnya pada tanggal 27 Juni 2016, mereka bertiga melakukan *launching* untuk produk yang dinamakan *Oh Ma Grain!*, di mana produk ini merupakan produk cemilan sehat. *Oh Ma Grain!* dibuat dengan menggunakan

teknik *popping* yang menggunakan *heat* dan *pressure*, seperti yang digunakan dalam pembuatan *popcorn*, serta bahan utama yang digunakan terbuat dari biji-bijian seperti beras coklat dan beras putih. Oh Ma Grain! juga tersedia dalam 10 rasa, tidak menggunakan MSG, dan sangat mudah untuk didapatkan karena tersedia secara *online* maupun *offline*.

### **3.3. Sinopsis**

CINDY (24) sedang melakukan diet mati-matian demi seorang laki-laki bernama ALEX (25). Cindy merasa tidak *enjoy* dengan diet yang dia lakukan, tetapi ia tetap berkorban agar ia bisa mengurangi berat badannya dengan cepat. Saat Cindy sedang berolahraga di kamarnya, ia mendapatkan sebuah notifikasi dari media sosial Alex tentang keberadaan Alex. Cindy langsung bergegas menuju ke *cafe*.

Cindy menuju ke *cafe* tetapi tidak disangka dia bertemu dengan SEORANG PEREMPUAN (25) yang sedang berjalan dengan Alex. Di saat itu juga, Cindy kecewa. Ia memesan seluruh makanan yang ada di restoran itu dan makan sambil menangis. Di sisi lain ada VAREL (25) yang diam-diam memperhatikan Cindy. Varel pada hari itu kebetulan sedang melakukan kencan buta dengan MARTHA (25), tetapi ia lebih tertarik untuk melihat Cindy daripada ngobrol dengan pasangan kencan butanya.

Setelah selesai melakukan kencan buta dan hari sudah mulai malam, Varel melihat Cindy terkulai di mejanya. Varel mencoba membangunkan Cindy tetapi tidak ada jawaban dan ia juga melihat sekelilingnya untuk mencari bantuan tetapi nihil. Akhirnya Varel memutuskan untuk membawa Cindy ke rumah sakit.

Saat dalam perjalanan menuju ke rumah sakit terdekat, tiba-tiba Varel mendengar suara aneh. Ketika ia menoleh ke arah kirinya, Cindy sedang menganga dan mendengkur. Varel hanya dapat tertawa melihat kejadian itu, sekali lagi Varel mencoba untuk membangunkan Cindy, tetapi tetap tidak ada respon. Akhirnya Varel memutuskan untuk membawa pulang Cindy. Sesampainya di rumah, Varel mencoba untuk menidurkan Cindy dikamarnya, tetapi saat digendong kalung Cindy tersangkut di kancingnya. Akhirnya Varel mencoba melepaskan kalung itu dari Cindy dan menyimpannya.

Keesokan harinya Cindy bangun dan ia belum menyadari bahwa ia berada di rumah orang asing hingga Varel muncul. Cindy segera pergi dari rumah Varel karena kaget. Saat ia keluar dari rumah Varel, ia melihat Martha. Cindy tidak menghiraukan Martha, tetapi Martha kaget melihat Cindy keluar dari rumah Varel. Sesampainya di rumah, Cindy sedang melihat kotak biru yang ada di mejanya, di mana terdapat surat-surat. Cindy mengambil dan membaca salah satu surat dari kotak tersebut. Ia ingin memegang kalungnya dan baru menyadari bahwa kalungnya sudah tidak ada di lehernya.

Cindy mendatangi rumah Varel pagi hari keesokannya, tetapi tidak ada yang membukakan pintu. Ternyata Varel sedang berada di belakang Cindy sambil mendengarkan celotehannya. Varel menegur Cindy dan menanyakan maksud kedatangannya. Cindy mengatakan bahwa tujuannya untuk mencari sebuah kalung yang mungkin tertinggal atau terjatuh di rumah Varel. Varel mengatakan ia melihat kalung itu, tetapi ia tidak mau memberikannya kepada Cindy kalau ia

tidak mau kengan dengannya sebanyak 10 kali. Cindy tidak setuju dan Varel balas mengancamnya, hingga akhirnya terjadi kesepakatan yaitu 5 kali.

Di pertemuan pertama, Cindy di jemput di tempat mereka janji. Cindy masuk ke mobil Varel dan mau membuka cemilan. Varel menghentikannya dan menggantikannya dengan Oh Ma Grain!. Varel juga berkenalan dengan Cindy di pertemuan pertama ini, tapi Cindy tidak diberi tahu oleh Varel ke mana tujuan kengan pertama mereka ini. Tiba-tiba saja, Cindy sampai di sebuah *gym* dan ia disuruh mengganti pakaiannya oleh Varel. Varel membantu Cindy untuk melakukan olahraga.

Tidak berbeda jauh dengan sebelumnya, di pertemuan ke-2 ini pula, mereka berdua *jogging* bersama-sama. Di sore harinya, Varel mengantarkan Oh Ma Grain! dan makanan sehat untuk Cindy ke rumahnya. Tetapi ada sesuatu yang ganjil di pertemuan ke-3, Cindy yang menunggu Varel tak kunjung datang akhirnya memutuskan untuk pergi ke rumah Varel. Sesampainya di sana, Cindy melihat Martha menggandeng lengan Varel. Cindy yang kesal melihat hal tersebut langsung pergi begitu saja.

Pada kengan keempat, Cindy menjadi sangat-sangat jutek kepada si Varel. Cindy yang ingin meminta penjelasan tentang Martha menarik ucapannya kembali karena malu dan langsung keluar dari mobil Varel lalu masuk ke rumahnya. Tetapi Varel yang mendengar pertanyaan Cindy ingin menjelaskannya. Varel mencoba untuk terus menghubungi dan membunyikan bel rumah Cindy hingga Cindy keluar dari rumahnya. Cindy akhirnya mendapat penjelasan dari Varel. Varel mengembalikan kalung Cindy dan ia mengucapkan selamat ulang tahun

kepada Cindy, ternyata Varel adalah teman lama Cindy yang dulu memberikan hadiah kalung itu kepadanya.

#### **3.4. Posisi Penulis dan Tahapan Kerja**

Dalam proyek *web series* “Oh ma Guy!” ini, penulis sebagai produser memiliki tugas dan tanggung jawab pada tahap pascaproduksi untuk melakukan FGD dengan tujuan memahami persepsi audiens terhadap *web series* “Oh Ma Guy!”. Adapun tahapan kerja penulis dalam tahap pascaproduksi yaitu penulis melakukan pencarian partisipan FGD dengan jumlah 8 orang yang memiliki kriteria yaitu perempuan dengan rentan usia 18 hingga 24 dan 25 hingga 34 tahun. 3 dari 8 responden mengetahui produk Oh Ma Grain. Pada tahap pencarian responden, mencari responden dari saudara atau kerabat dari teman-teman responden yang sesuai dengan kriteria di atas karena responden tidak dapat menemukan partisipan acak.

*Focus group discussion* ini dilakukan pada 3 November 2019 bertempat di Back Space, Lippo Mall Puri, Jakarta Barat pada pukul 17.30 – 19.00. Penulis sebagai produser membuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah iklan tersebut *memorable* atau tidak?
2. Poin apa yang membuat anda suka dan tidak terhadap iklan ini?
3. Adakah hal yang menurut anda kurang jelas, atau anda tidak paham?
4. Kira-kira sudah baik atau belum penyampaiannya di dalam iklan, adakah hal-hal yang dapat menyinggung orang lain?

### 3.5. Acuan

Dalam melakukan salah satu jenis riset di dalam iklan yaitu *pre testing* dengan tujuan memahami pesan dalam sebuah iklan, penulis proses *focus group discussion* untuk mengumpulkan data analisisnya. *Focus group discussion* ini bukan hanya sekedar grup biasa, tetapi mereka memiliki tujuan, ukuran, komposisi, dan prosedur yang khusus. Tujuannya adalah untuk lebih memahami apa yang dirasakan oleh orang lain tentang sebuah isu, ide, produk, maupun jasa. Partisipan dipilih karena mereka memiliki karakteristik sesuai dengan topik yang ingin dibahas dan mereka dapat saling bertukar ide maupun persepsi. Proses *focus group discussion* dapat dilakukan di restoran, rumah, dan tempat lainnya yang terpenting adalah tempat tersebut nyaman untuk para partisipan. (Krueger dan Casey, 2015, hlm. 26, 31). Krueger (2002) juga mengatakan saat melakukan FGD lebih baik duduk melingkar dan pembicaraan juga harus direkam (hlm.1).

Setelah menentukan partisipan dan tempat, Krueger (2002) juga menyatakan karakteristik dari FGD lainnya yang juga harus diperhatikan adalah seorang moderator yang harus memiliki kontrol yang baik dan paham akan topik yang akan dibicarakan.



Gambar 3.1. Proses FGD dilakukan di sebuah perkantoran  
(<https://www.rev.com/blog/how-to-run-a-focus-group>)

Seorang moderator dalam memimpin kegiatan FGD harus memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, memberi tahu topik bahasan, menjelaskan sedikit tentang aturan dalam FGD, setelah itu baru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan FGD. Menurut beliau, pertanyaan untuk FGD lebih baik *open-ended*, hindari pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak, pertanyaan mengarah pada pengalaman, menggunakan 5 kategori pertanyaan, dan selalui membuat partisipan terlibat dalam pertanyaan. Setelah melakukan proses FGD, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis di mana hal ini dapat dilakukan saat proses melakukan FGD di mana mendengarkan jawaban partisipan dan bertanya kepada dilakukan terhadap perekaman maupun catatan yang telah dibuat pada saat FGD berlangsung (hlm. 2, 4, 6). Setelah melakukan FGD, Krueger dan Casey (2015) mengatakan bahwa perlu adanya pertimbangan membuat transkrip, karena bisa hanya mentranskrip beberapa bagian atau tidak membuat transkrip tapi menganalisis FGD berdasarkan catatan yang telah dibuat. Keputusan ini dapat dibuat berdasarkan tergantung kebutuhan karena terkadang catatan yang dibuat bisa saja kurang lengkap. Proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah

menganalisis jawaban dari transkrip yang sudah dibuat dan jawaban yang diperlukan sudah bisa didapat. Tahap selanjutnya, peneliti dapat memprioritaskan jawaban yang berkaitan dengan tema setiap dari mereka tentang preferensi. Lalu setelah proses FGD dengan melakukan pengecekan analisis juga penelitiannya. Lalu yang terakhir adalah membuat laporan yang berisikan lembar judul, ringkasan, isi konten, latar belakang, penemuan, rekomendasi atau masukan, dan lampiran (hlm. 43).

### **Appendix A3: Transcripts of focus group discussions<sup>1</sup>**

#### **A3.1 Primary group 1 (P1)**

Fred (Chinese), Mary (French), Lindy (Japanese), Jean (Japanese), Beatrice (French)

Tapescript

Jane: Okay well I think we probably should start because . . . so thank you all very very much for coming. I really do appreciate it, your participation. As you know having been kind enough also to fill in my survey last year I'm interested in teachers' perceptions and beliefs about the program and what they are doing and the purpose of of these sessions is really for me to get in your words the sorts of things you think. So what I hope I hope we'll do . . . I've got a number of questions I'd like you to discuss among yourselves. Anything anything you say will, of course, be totally confidential. I'll umm be transcribing and recording this session and I think today I am but that will only be for my for my purposes to help jog my memory and I'll also take notes having had the disaster last night when I didn't take enough notes so today if I'm writing busily it's just because I'm frightened I'll be forgetting important information. Umm Just a few guidelines. What I would like to do is ask you each . . . I'll ask you a question and then ask each of you perhaps to to comment. I mean you don't have answer any question if you don't want to however I'm hoping you will and so if we have a brainstorm where everyone says what they think without comment or questions and then we can have a chance to discuss and say well why did you mean that or or or what. And where it's appropriate I might ask you to rank the ideas that come up as the most important in your context. There's no obviously no right and wrong questions because you're in very different contexts and with different languages and so forth. So I am as interested in the differences of opinion as I am in the consensus. One of the things that came out of the survey was that there's a broad range of opinions in LOTE teachers. There's no such thing as the LOTE teacher who has the same you know the same sets of beliefs as all the other LOTE teachers. Umm I think that is probably all I need to say. If anyone needs to go to the loo, it's back out the office and across the breezeway.

X: I know where that is.

X: We found that.

Jane: So yes, I mean please just go but we'll we'll go through sort of without a break till 6 o'clock, if that's all right. And so again, thank you very much for coming. And ah to start off with could we just go round the table and say which years or which levels are compulsory in your school . . . for LOTE, where students have to take LOTE. I know some of you've had this discussion before but now I've got the tape on.

Gambar 3.2. Contoh transkrip FGD  
(<https://www.rev.com/blog/how-to-run-a-focus-group>)